

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aliran kas bebas, laba operasional, dan biaya modal terhadap nilai pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2011. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Aliran kas bebas memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai pemegang saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $0,604 < t_{tabel} 2,00100$ dengan tingkat signifikansi $0,548 > 0,05$. Pengaruh positif aliran kas bebas terhadap nilai pemegang saham ini berarti setiap kenaikan aliran kas bebas akan meningkatkan nilai pegang saham. Oleh karena itu, semakin tinggi aliran kas bebas perusahaan maka semakin tinggi nilai pemegang saham atau semakin rendah aliran kas bebas perusahaan maka semakin rendah juga nilai pemegang saham perusahaan tersebut.
2. Laba operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pemegang saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $4,993 > t_{tabel} 2,00100$ dengan tingkat signifikansi $0,0000058 < 0,05$. Pengaruh

positif laba operasional terhadap nilai pemegang saham memiliki arti setiap kenaikan laba operasional akan meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, semakin tinggi laba operasional perusahaan maka semakin besar nilai pemegang saham pada perusahaan tersebut.

3. Biaya modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai pemegang saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $3,181 > t_{tabel} 2,00100$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Pengaruh negatif biaya modal terhadap nilai pemegang saham memiliki arti setiap penurunan biaya modal akan meningkatkan nilai pemegang saham dan begitu juga sebaliknya, kenaikan biaya modal akan mengurangi nilai pemegang saham. Oleh karena itu, semakin rendah biaya modal perusahaan maka semakin besar nilai pemegang saham tersebut atau semakin tinggi biaya modal perusahaan maka semakin rendah nilai pemegang saham.
4. Aliran kas bebas, laba operasional, dan biaya modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai pemegang saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,432 > 2,76$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga menandakan adanya pengaruh secara bersamaan aliran kas bebas, laba operasional, dan biaya modal terhadap nilai pemegang saham. Pengaruh simultan ini memiliki arti semakin tinggi aliran kas bebas dan laba operasional namun semakin rendah biaya modal maka semakin tinggi pula nilai pemegang saham tersebut. Adanya kenaikan aliran kas bebas, laba operasional, dan

penurunan biaya modal dapat memberikan signal positif bagi investor, sehingga akan menaikkan nilai pemegang saham.

5.1.2. Keterbatasan

Penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada sektor perusahaan manufaktur dan secara *purposive sampling*, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi terhadap sektor perusahaan secara keseluruhan. Selain itu pada penelitian ini, periode pengamatan yang digunakan hanya selama dua tahun yaitu periode 2010 - 2011 sehingga hasilnya kurang maksimal.
2. Pada penelitian ini proksi yang digunakan, yaitu untuk aliran kas bebas menggunakan FCF, laba operasional menggunakan OPM, biaya modal dengan WACC yang kriterianya hanya perusahaan yang menggunakan saham biasa serta perusahaan yang menggunakan biaya modal dengan hutang kepada debitur atau para pemegang obligasi, dan nilai pemegang saham dengan SHV.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambah sampel penelitian dengan jumlah periode yang lebih lama dan sampel tidak hanya berorientasi pada perusahaan manufaktur melainkan jenis lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya membedakan antara aliran kas bebas positif dan aliran kas bebas negatif agar dapat lebih terlihat dalam pembentukan nilai pemegang sahamnya. Selain itu, dalam mengukur biaya modal, sebaiknya menambahkan komponen biaya modal yang berasal dari saham preferen, laba di tahan, biaya pembentukan saham baru dan seluruh komponen biaya modal lainnya agar lebih menggambarkan biaya modal secara keseluruhan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan variabel independen yang berbeda dengan penelitian ini, seperti *good corporate governance*, peluang pertumbuhan perusahaan, dan sebagainya.